

# PROFIL KESEHATAN TAHUN 2007



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN JOMBANG**

## **BAB I PENDAHULUAN**

Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2007 memuat berbagai data tentang kesehatan, yang meliputi derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan. Profil kesehatan juga menyajikan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data kependudukan, dan data lingkungan. Keseluruhan data yang ada merupakan gambaran tingkat pencapaian penyelenggaraan pelayanan kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan yang diukur melalui Indikator Indonesia Sehat dan Indikator Kinerja SPM bidang Kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2007 ini juga merupakan salah satu sarana pemantau pencapaian Jombang Sehat 2008 sebagaimana visi yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan yaitu Penyelenggara Pelayanan Kesehatan Dasar yang handal menuju Jombang sehat tahun 2008.

Tujuan utama diterbitkannya Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2007 ini adalah agar diperoleh gambaran keadaan kesehatan masyarakat di Kabupaten Jombang, khususnya untuk tahun 2007 dalam bentuk narasi, tabel dan gambar.

Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2007 ini terdiri dari 6 (enam) bab, yaitu:

**Bab I – Pendahuluan.**

Bab ini menyajikan tentang tujuan penyusunan Profil Kesehatan

**Bab II – Gambaran Umum.**

Bab ini menyajikan gambaran umum dalam hal Keadaan Geografi, Keadaan Demografi, Keadaan Lingkungan dan Keadaan Perilaku Masyarakat di Kabupaten Jombang

**Bab III – Situasi Derajat Kesehatan.**

Bab ini berisi uraian tentang indikator keberhasilan penyelenggaraan pelayanan kesehatan tahun 2007 yang mencakup tentang angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi

**Bab IV – Situasi Upaya Kesehatan.**

Bab ini merupakan penggambaran dari upaya Pelayanan Kesehatan Dasar, Pelayanan Kesehatan Rujukan, Pemberantasan Penyakit Menular, Pembinaan

Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar, Perbaikan Gizi Masyarakat dan Pelayanan Kefarmasian

**Bab V – Situasi Sumber Daya Kesehatan.**

Bab ini menguraikan tentang Keadaan Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan dan Sarana Informasi Kesehatan

**Bab VI – Kesimpulan**

Bab ini memuat hal-hal yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut, berkaitan dengan keberhasilan-keberhasilan dan hal-hal yang masih dianggap kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kabupaten Jombang

## BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU

### A. GAMBARAN UMUM

#### 1. KEADAAN GEOGRAFI

Secara geografis, Kabupaten Jombang terletak pada  $07^{\circ} 24' 01''$  sampai  $07^{\circ} 45' 01''$  Lintang Selatan dan  $105^{\circ} 45' 01''$  sampai  $105^{\circ} 30' 01''$  Bujur Timur dengan batas wilayah :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lamongan
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Malang dan Kabupaten Kediri

Luas Wilayah :

Luas wilayah Kabupaten Jombang adalah 1.159,50 km<sup>2</sup> atau sekitar 2,4 % luas wilayah Propinsi Jawa Timur

Wilayah administrasi :

- Kecamatan : 21
- Kelurahan : 4
- Desa : 302

Secara topografis, Kabupaten Jombang dibagi menjadi tiga sub area, yaitu :

- Kawasan Utara, bagian pegunungan kapur muda Kendeng yang sebagian besar mempunyai fisiologi mendatar dan sebagian besar berbukit, meliputi Kecamatan Plandaan, Kabuh, Ploso, Kudu dan Ngusikan
- Kawasan Tengah, sebelah selatan sungai Brantas, sebagian besar merupakan tanah pertanian yang cocok bagi tanaman padi dan palawija karena irigasinya cukup bagus, meliputi Kecamatan Bandar Kedung Mulyo, Perak, Gudo, Diwek, Mojoagung, Sumobito, Jogoroto, Peterongan, Jombang, Megaluh, Tembelang, dan Kesamben
- Kawasan Selatan, merupakan tanah pegunungan, cocok untuk tanaman perkebunan, meliputi Kecamatan Ngoro, Bareng, Mojowarno dan Wonosalam.



## 2. KEADAAN DEMOGRAFI

Jumlah penduduk Kabupaten Jombang berdasar proyeksi BPS propinsi Jawa Timur adalah 1.216.700 jiwa, dengan 311.417 rumah tangga/KK atau rata-rata 4 jiwa per rumah tangga. Tingkat kepadatan penduduk mencapai 1.050/km<sup>2</sup> dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Jombang sebesar 3.475 jiwa/km<sup>2</sup> sedangkan yang terendah adalah di Kecamatan Wonosalam sebesar 268 jiwa/km<sup>2</sup>.

## 3. SARANA KESEHATAN

Jumlah sarana kesehatan tahun 2007 yang ada di Kabupaten Jombang adalah sebagai berikut :

*Tabel. 1. Sarana kesehatan di Kabupaten Jombang tahun 2007*

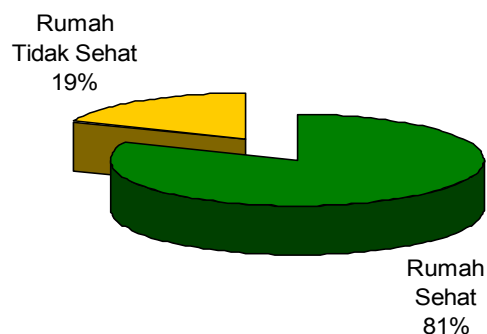
No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit	9
2	Puskesmas	34
3	Puskesmas Pembantu	73
4	Posyandu	1481
5	Polindes	184
6	Poskesdes	7
7	Rumah Bersalin	9
8	Balai Pengobatan Klinik	37

Sumber : Tabel 61 lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2007

## 4. KEADAAN LINGKUNGAN

### a. Rumah Sehat

*Gambar 1. Proporsi Rumah Sehat di Kabupaten Jombang tahun 2007*



Sumber : Tabel 47 Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2007

Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu bangunan yang memiliki jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah tidak terbuat dari tanah.

Dari kompilasi data yang terkumpul, prosentase rumah sehat sebesar 81,27 % (148.000) dari seluruh rumah yang diperiksa (182.098). Adapun jumlah rumah yang ada adalah 275.562 rumah. Tidak semua rumah dapat diperiksa oleh karena masalah klasik, yaitu keterbatasan tenaga dan biaya

**b. Tempat-Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan**

Tempat-tempat umum (TTU) dan Tempat Umum Pengolahan Makanan (TUPM) merupakan suatu sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat persebaran penyakit. TTU meliputi terminal, pasar, tempat ibadah, stasiun, tempat rekreasi, dan lain-lain, sedangkan TPM meliputi hotel, restoran, depot, dan lain-lain. TTU dan TPM yang sehat adalah yang memenuhi syarat kesehatan yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah (SPAL), ventilasi yang baik, luas lantai/ruangan yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang memadai.

Dari 978 TTU yang ada di Kabupaten Jombang, 850 TTU (86,91%) telah dibina oleh puskesmas sesuai dengan wilayah masing-masing

Untuk TUPM, dari 3.825 TUPM yang ada, sejumlah 2.523 TUPM telah diperiksa dan yang memenuhi syarat TUPM sehat adalah 1.729 (68,53%)

**c. Sarana Sanitasi Dasar**

Kepemilikan sarana sanitasi dasar yang dimiliki oleh keluarga meliputi persediaan air bersih (PAB), jamban, tempat sampah, dan pengelolaan air limbah (PAL). Dari 311.417 KK yang ada tidak semuanya bisa diperiksa karena keterbatasan sumber daya yang ada. Selain itu, jumlah KK yang diperiksa berbeda untuk setiap jenis pemeriksaan. Semestinya, pemeriksaan dilakukan satu kali untuk semua jenis sarana sanitasi dasar. Data yang ada menunjukkan bahwa kepemilikan air bersih adalah 188.088 KK (60,40%), Jamban 162.616 (52,22%), dan Pengelolaan air limbah 57.254 (18,38%).

## **B. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT**

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, digunakan indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang terdiri dari 10 indikator.

### **1. Rumah Tangga Sehat**

Dari Tabel 45 lampiran profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2007 menunjukkan bahwa hanya 572 rumah tangga dari 275.562 rumah yang dipantau melalui indikator PHBS. Sedikitnya rumah tangga yang dipantau ini oleh karena tidak ada kegiatan khusus untuk survei PHBS sebagaimana tahun-tahun sebelumnya.

### **2. ASI Eksklusif**

Air Susu Ibu (ASI) diyakini dan bahkan terbukti memberi manfaat bagi bayi baik dari aspek gizi, aspek imunologik, aspek psikologik, aspek kecerdasan, aspek neurologik, aspek ekonomik maupun aspek penundaan kehamilan. Disamping itu, ASI juga dapat melindungi bayi dari sindroma kematian mendadak (Sudden Infant Death Syndrome / SIDS).

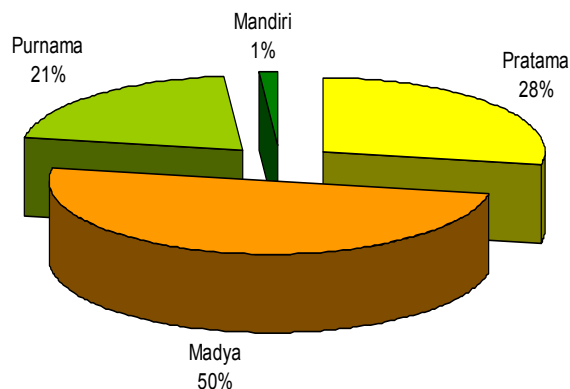
Di Kabupaten Jombang, dari seluruh bayi yang ada yaitu jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif sebesar 12.438 atau 57.12 % dari seluruh bayi yang ada (Tabel 32 Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2007). Dari target tahun 2007 sebesar 55%, maka pencapaian ASI eksklusif di Kabupaten Jombang sudah melebihi target.

### **3. Posyandu**

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal masyarakat untuk mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat melalui wadah keterpaduan lintas sektor dan masyarakat.

Posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata, yaitu Pratama, Madya, Purnama, dan Mandiri. Di Kabupaten Jombang terdapat 1.481 posyandu, bertambah 17 posyandu dibandingkan tahun 2006 dengan 413 (28%) posyandu berstrata pratama, 740 (50 %) posyandu madya, 307 (21%) posyandu purnama, dan 21 (1 %) posyandu mandiri. Keberadaan posyandu dengan strata mandiri adalah salah satu prestasi oleh karena pada tahun 2006 hanya terdapat 17 posyandu dengan strata mandiri

Gambar 2. Proporsi Strata Posyandu di Kabupaten Jombang Tahun 2007



Sumber : Tabel 46 Lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2007

Perkembangan posyandu sangat dipengaruhi oleh upaya kader dalam mengelola posyandu, ditambah dukungan dari perangkat desa dan dinas terkait seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Sosial, Dinas Kesehatan, Badan Keluarga Berencana, dll. Adapun kegiatan revitalisasi posyandu sendiri lebih diarahkan untuk meningkatkan jumlah dan mutu posyandu dengan cara peningkatan ketrampilan petugas kesehatan dalam membina posyandu

#### 4. Polindes dan Poskesdes

Pondok bersalin desa (Polindes) didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak, merupakan upaya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di wilayah pedesaan yang masih sangat jauh dari jangkauan pelayanan kesehatan.

Selain Polindes, dalam upaya mendukung pelaksanaan Desa Siaga, terdapat Pos Kesehatan Desa sebagai bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) yang juga merupakan wahana kewaspadaan dini terhadap berbagai risiko dan masalah kesehatan yang dikelola oleh kader / forum masyarakat desa dengan bimbingan oleh tenaga kesehatan

Di Kabupaten Jombang, selama kurun waktu 2007 terdapat 184 polindes dan 7 poskesdes baru. Poskesdes ini berada di Kecamatan Mojoagung, Kudu, Sumobito, Perak, Bandar Kedung Mulyo, dan Jogoroto

## **5. Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin**

Dalam rangka meningkatkan kepesertaan masyarakat dalam pembiayaan kesehatan, berkembang berbagai cara pembiayaan kesehatan pra upaya, yaitu dana sehat, asuransi kesehatan, asuransi tenaga kerja, JPKM, dan asuransi kesehatan lainnya, termasuk kartu sehat untuk penduduk miskin. Hasil rekapitulasi data dari puskesmas, jumlah penduduk miskin yang dicakup Askeskin sebesar 312.220 jiwa dari seluruh jumlah penduduk di Kabupaten Jombang sebesar 1.216.700 (25.66%).

Dari seluruh penduduk yang tercakup Askeskin ini, 190.838 jiwa atau 61 % telah memanfaatkan pelayanan kesehatan rawat jalan di puskesmas dan 8.837 jiwa (3 %) memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan dengan rawa inap di puskesmas.

Bayi BGM dari keluarga miskin juga mendapatkan perhatian melalui pemberian MP ASI secara berkala. Tercatat terdapat 193 bayi BGM yang ada dan semuanya mendapatkan distribusi MP-ASI